

## RINGKASAN

Pembangunan wilayah dapat memberikan dampak terhadap kondisi masyarakat. Melalui pengembangan pariwisata, khususnya desa wisata menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pengembangan desa wisata memerlukan suatu strategi yang tepat agar dapat mencapai tujuan dari pengembangan tersebut. Penelitian ini berfokus pada implementasi strategi pengembangan Desa Wisata Pekunden melalui kajian implementasi strategi menurut Wheelen dan Hunger yang terdiri dari aspek program, sumber daya dan prosedur. Tiga aspek tersebut digunakan untuk mengetahui keberhasilan implementasi strategi CBT yang dilakukan oleh Desa Wisata Pekunden.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan sasaran penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan metode analisis interaktif. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam aspek program telah terdapat program yang ditetapkan untuk mengembangkan Desa Wisata Pekunden, program tersebut memiliki tujuan dan manfaatnya masing-masing. Dalam aspek sumber daya, implementasi strategi didukung oleh sumber daya keuangan, manusia dan sarana serta prasarana. Terakhir, dalam aspek prosedur, sudah terdapat SOP untuk kegiatan kunjungan dan kendalanya adalah cuaca yang tidak dapat diprediksi.

Kesimpulan penelitian ini adalah strategi CBT di Desa Wisata Pekunden, Kabupaten Banyumas berhasil diimplementasikan karena adanya dukungan sumber daya keuangan, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia. Selain itu, adanya dukungan dari masyarakat dan potensi yang dimiliki Desa Pekunden.

**Kata Kunci:** Kesejahteraan Rakyat, Implementasi Strategi, Desa Wisata

## SUMMARY

Regional development can have an impact on community conditions. Through tourism development, especially tourist villages, it is one way to improve people's welfare. The development of a tourist village requires an appropriate strategy in order to achieve the objectives of the development. This research focuses on the implementation of the Pekunden Tourism Village development strategy through a study of strategy implementation according to Wheelen and Hunger which consists of program, resource and procedure aspects. These three aspects are used to determine the success of implementing the CBT strategy carried out by the Pekunden Tourism Village.

This research uses a qualitative method with a descriptive approach and research targets are determined through purposive sampling techniques. Data collection was carried out by interviews, observation and documentation which were analyzed using interactive analysis methods. This research shows that in the program aspect there has been a program established to develop the Pekunden Tourism Village, each program has its own goals and benefits. In the resource aspect, strategy implementation is supported by financial resources, humans and facilities and infrastructure. Finally, in the procedural aspect, there is an SOP for visiting activities and the obstacle is unpredictable weather.

The conclusion of this research is that the CBT strategy in Pekunden Tourism Village, Banyumas Regency was successfully implemented due to the support of financial resources, facilities and infrastructure as well as human resources. Apart from that, there is support from the community and the potential of Pekunden Village.

**Keywords:** People's Welfare, Strategy Implementation, Tourism Village